

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

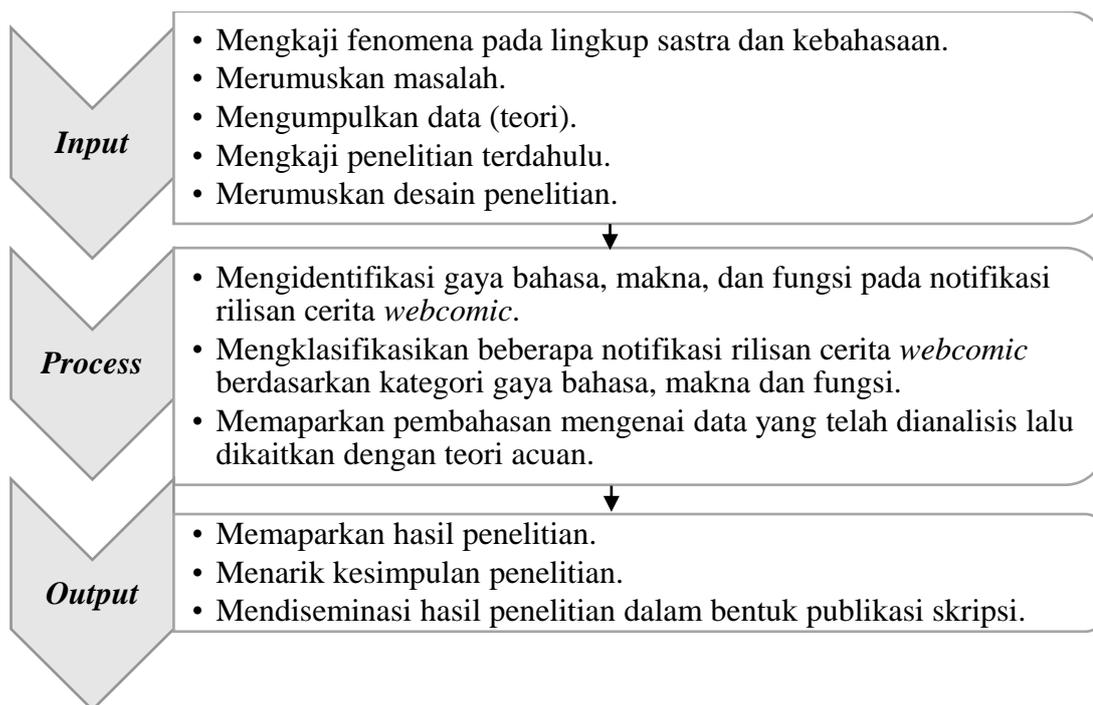
Bab III ini membahas mengenai desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data serta isu etik.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan desain kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan ilmiah dengan tujuan untuk mengembangkan, menemukan serta menguji kebenaran dari suatu masalah tertentu sehingga dapat dicari solusi yang ampuh untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Penelitian deskriptif pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mencari jawaban paling mendasar mengenai sebab dan akibat dari suatu fenomena yang terjadi (Purwanza dkk., 2022). Berdasarkan hal tersebut, desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode tersebut dilatarbelakangi karena dapat mendeskripsikan gaya bahasa, makna, dan fungsi yang terdapat dalam notifikasi rilisan cerita pada Naver Webtoon.

Penelitian ini juga nantinya akan difokuskan hanya kepada pembahasan gaya bahasa, makna, dan fungsi dari notifikasi kemunculan rilisan karya terbaru selama November 2022 - November 2023 serta penelitian ini secara khusus tidak membahas mengenai bunyi, irama, dan unsur-unsur lainnya yang juga termasuk ke dalam cakupan gaya bahasa (*style*). Pada sub-bab temuan, data secara keseluruhan akan dibuat dalam bentuk diagram lingkaran untuk menunjukkan jumlah gaya bahasa, makna, dan fungsi yang ditemukan. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel pada sub-bab pembahasan agar mudah untuk dipahami serta perincian penjelasannya disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif. Rincian penjelasan tersebut nantinya dapat mendeskripsikan gaya bahasa, makna, dan fungsi dari notifikasi secara mendalam.

Adapun desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan melalui diagram alir sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat yang tersaji dalam notifikasi rilis cerita komik digital pada aplikasi Naver Webtoon dengan kriteria hanya notifikasi yang terbit sepanjang November 2022 – November 2023 saja. Lalu adapun sumber data yang digunakan yaitu aplikasi Naver Webtoon. Sumber data merupakan asal diperolehnya suatu data yang dapat digali melalui narasumber, dokumen, peristiwa, benda maupun lokasi (Purwanza dkk., 2022).

### 3.3 Pengumpulan Data

Triangulasi merupakan sebuah teknik dalam mengolah serta menguji validitas suatu data dari berbagai sumber yang digunakan untuk menetapkan suatu tema dalam sebuah penelitian. Teknik triangulasi nantinya akan semakin memperkuat validitas dan reliabilitas suatu data yang berhasil ditemukan dan dapat juga menciptakan kontinuitas data (Creswell, 2018). Berdasarkan hal tersebut, pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan tiga teknik berupa baca, catat, dan dokumentasi (triangulasi) beberapa notifikasi kemunculan rilis cerita komik digital pada aplikasi Naver Webtoon. Teknik baca sejatinya merupakan suatu teknik lanjutan dari teknik sadap atau mengamati suatu hal yang

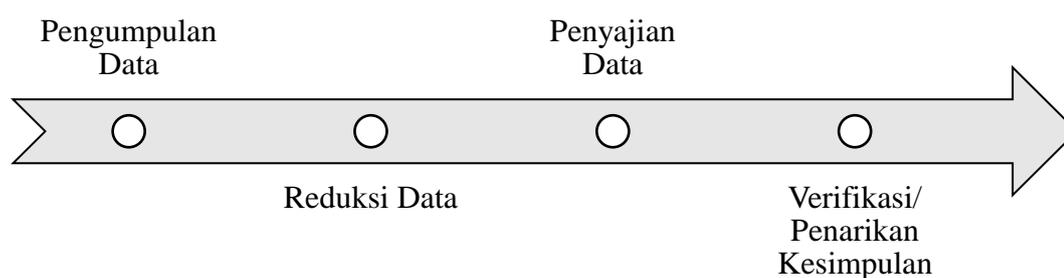
dilanjutkan dengan teknik catat agar sesuatu yang dianalisis atau diteliti dapat terlihat jejaknya (Sudaryanto, 2015).

Data dikumpulkan dengan cara mengamati notifikasi rilis cerita komik digital yang muncul di *handphone*. Setelah itu dilakukan tangkapan layar (*screenshot*) pada notifikasi yang muncul dan disimpan pada sebuah *folder* agar proses pengumpulan dan pencarian data menjadi lebih mudah untuk dianalisis pada tahapan selanjutnya. Kemudian hasil *screenshot* notifikasi dicatat secara rinci dari mulai judul, kalimat dalam notifikasi, dan tanggal kemunculan notifikasi dalam kartu data.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu mencakup instrumen utama dan pendukung. Instrumen utama merupakan penulis itu sendiri selaku kunci utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Sedangkan instrumen pendukung berupa kartu data, laptop, *smartphone*, buku, dan pensil.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode alir yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Langkah-langkah analisis data tersebut akan diterapkan sebagai berikut ini.



Gambar 3.2 Metode Alir Analisis Data

Berdasarkan metode alir yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian awal dari proses analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber datanya. Pada

penelitian ini, data berupa hasil tangkapan layar (*screenshot*) notifikasi rilisan karya terbaru dalam aplikasi Naver Webtoon dikumpulkan dalam suatu *folder* agar memudahkan dalam menganalisis data. Jumlah hasil tangkapan layar dari notifikasi tersebut tidak dibatasi harus mencapai jumlah tertentu. Kemudian data berupa notifikasi yang dikumpulkan sepanjang bulan November 2022 - November 2023 akan direduksi menjadi jumlah tertentu sesuai dengan kemunculan notifikasi yang hanya berisikan informasi mengenai rilisan karya terbaru saja. Selain itu juga penulis menggunakan kartu data untuk memudahkan proses pengumpulan data notifikasi pada Naver Webtoon.

b. Reduksi Data

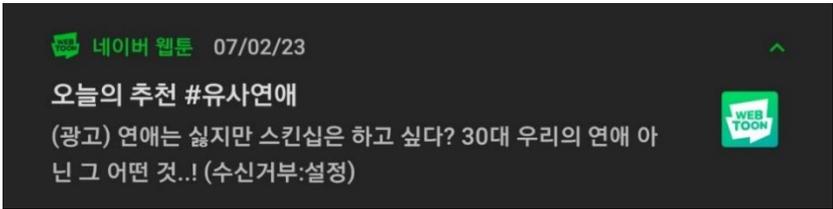
Reduksi data merupakan langkah lanjutan dari pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memilah dan memilih data yang relevan dengan penelitian dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Data yang tidak sesuai seperti notifikasi *event*, promo pembelian koin, dan lain sebagainya tidak akan diambil karena bukan notifikasi mengenai pemberitahuan rilisan karya terbaru. Notifikasi yang sudah dikumpulkan pada suatu *folder* akan dipilih dan dipilah lagi sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu hanya notifikasi rilisan karya terbaru yang muncul sepanjang bulan November 2022 – November 2023.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah lanjutan dari reduksi data yang dilakukan dengan cara menyajikan data yang telah melewati proses reduksi yang disajikan dengan berbagai cara penyajian seperti menggunakan tabel, diagram maupun kalimat biasa. Notifikasi yang telah direduksi akan disajikan dengan menggunakan teknik formal. Teknik formal merupakan salah satu teknik penyajian hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, diagram, dan lainnya (Sudaryanto, 2015). Hasil data secara keseluruhan berdasarkan kategori gaya bahasa, makna, dan fungsi pada sub-bab temuan akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran untuk mengetahui jumlah data di setiap kategorinya. Setelah itu, dalam sub-bab

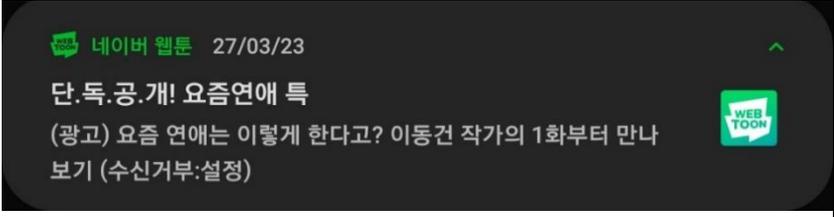
pembahasan, data disajikan berdasarkan jenis gaya bahasa, makna, dan fungsi dalam bentuk tabel yang berisikan nomor, judul komik/karya, hasil tangkapan layar, dan notifikasi yang ditranskripsikan menjadi kalimat. Setelah itu dipaparkan hasil analisis di bawah tabel menggunakan kalimat deskriptif. Berikut gambaran tabel penyajian data.

Tabel 3.1  
Contoh Analisis Gaya Bahasa

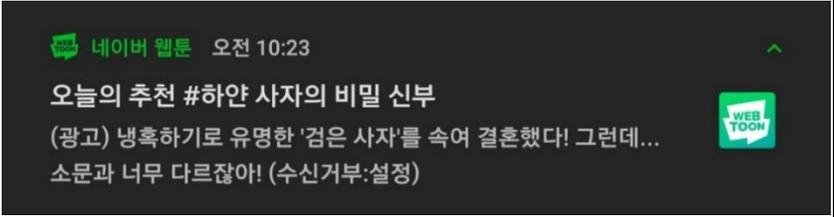
만연체 (Gaya Bahasa Panjang Lebar)	
DATA 1	
<b>Judul</b>	유사연애 [Yusayeonae] ‘Cinta Semu’
<b>Notifikasi</b>	<p>연애는 싫지만 스킨십은 하고 싶다? 30대 우리의 연애 아닌 그 어떤 것..!</p> <p>[Yeonaeneun silhjaman seukinsib-eun hago sipda? 30-dae uri-eui yeonae anin geu eotteon geot..!]</p> <p>‘Tidak ingin pacaran tapi ingin melakukan kontak fisik? Apapun itu selain menjalin hubungan di usia 30-an..!’</p> 
<b>Ket.</b>	<p>Ditandai dengan dua subjek dan dua predikat dalam kalimat yaitu ‘연애’ [yeonae] ‘menjalin hubungan kekasih’ dan ‘스킨십’ [seukinsib] ‘kontak fisik’ sebagai subjek. Sedangkan, ‘싫다’ [silhda] ‘benci’ dan ‘하다 [hada]’ dari ‘하고 싶다’ [hago sipda] ‘melakukan’ sebagai predikat verba.</p>

Tabel 3.2  
Contoh Analisis Makna

Makna Konseptual	
DATA 1	
<b>Judul</b>	<p>2023 요즘연애 특 [2023 Yojeumyeonae Teuk] ‘Cinta Istimewa Masa Kini 2023’</p>

<b>Notifikasi</b>	<p>요즘 연애는 이렇게 한다고? 이동건 작가의 1 화부터 만나보기</p> <p>[<i>Yojeum yeonaeneun ireohge handago? Lee Dong Geon jakka-eui 1 hwabuteo mannabogi</i>]</p> <p>‘Beginikah cara kerja hubungan di zaman sekarang? Temui penulis Lee Dong Geon mulai dari episode 1’</p> 
<b>Ket.</b>	Semua kata mengandung makna asli.

Tabel 3.3  
Contoh Analisis Fungsi Bahasa

<b>Fungsi Emotif</b>	
<b>DATA 1</b>	
<b>Judul</b>	<p>하얀 사자의 비밀 신부 [<i>Hayan Sajaewi Bimil Sinbu</i>]</p> <p><b>‘Pengantin Rahasia Singa Putih’</b></p>
<b>Notifikasi</b>	<p>냉혹하기로 유명한 ‘검은 사자’를 속여 결혼했다! 그런데...소문과 너무 다르잖아!</p> <p>[<i>Naenghokhagi-ro yumyeonghan ‘Geomeun Saja’reul sokyeo gyeoronhaettda! Geureonde...Somungwa neomu dareujanha!</i>]</p> <p>“Aku menipu ‘Singa Hitam’ yang terkenal kejam untuk menikah dengannya! Namun... ternyata sangat berbeda dengan rumor!”</p> 
<b>Ket.</b>	<p>Ditandai dengan ungkapan keheranan “속여 결혼했다” [<i>sokyeo gyeoronhaettda</i>] ‘menipu dan menikahi’.</p>

#### d. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari penyajian data yang dilakukan dengan menyimpulkan hasil data yang tersaji yang berupa notifikasi judul terbaru dalam Naver Webtoon. Pada sub-bab temuan, data keseluruhan berupa persentase kemunculan jenis-jenis gaya bahasa, makna, dan fungsi yang telah disajikan dalam bentuk diagram lingkaran kemudian ditarik kesimpulannya dengan menggunakan teknik informal sebagai teknik penyajian hasil analisis data dalam bentuk kalimat deskriptif.

Pada sub-bab pembahasan, penulis hanya akan mendeskripsikan tiga contoh notifikasi pada setiap jenis gaya bahasa, makna, dan fungsi menggunakan teknik formal dalam bentuk tabel. Hanya dipilihnya tiga contoh notifikasi dimaksudkan agar data yang dianalisis dapat menjadi representatif keseluruhan hasil data notifikasi di setiap jenis gaya bahasa, makna, dan fungsi serta memungkinkan proses analisis untuk menjadi lebih mendalam. Kemudian data dalam tabel tersebut akan dideskripsikan menggunakan teknik informal yang dikaitkan dengan teori ahli yang digunakan agar dapat menjadi acuan utama dalam mengetahui keselarasan hasil analisis dengan teori ahli terkait.

### 3.5 Isu Etik

Isu etik atau uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan validitas *expert judgment* dalam bidang bahasa khususnya bahasa Korea. Maksud dari *expert judgment* yaitu meminta pertimbangan ahli yang sesuai dengan bidangnya dalam memvalidasi kebenaran data. Validitas merupakan suatu instrumen yang dapat mengukur data yang hendak diukur (Chaer, 2014). Penulis akan meminta pertimbangan kepada dosen ahli bidang bahasa Korea mengenai gaya bahasa, makna, dan fungsi dari notifikasi yang sudah dikategorikan sesuai dengan jenisnya.